



**Press Release**

21 November 2006

## **Jurdil Aceh akan Melakukan Quick Count**

**Banda Aceh.** Jurdil Aceh - sebuah jaringan organisasi masyarakat sipil Aceh – akan melakukan pemantauan independen pada Pilkada Aceh 11 Desember 2006 mendatang dengan menggunakan metode Quick Count, sebuah metode yang telah diakui internasional. Quick Count berupaya memberikan verifikasi independen terhadap hasil penghitungan resmi yang dilakukan Komisi Independen Pemilihan (KIP) pada Pemilihan Gubernur & Wakil Gubernur Aceh dan mengevaluasi kualitas proses pemungutan dan penghitungan suara di TPS. “Dalam waktu kurang dari 24 jam, Jurdil Aceh akan mengumumkan hasil laporan Quick Count terhadap proses pemungutan dan penghitungan suara. Tidak ada metode pemantauan lain yang secepat dan seakurat Quick Count”, demikian kata Teuku Ardiansyah, juru bicara Jurdil Aceh.

Quick Count dapat diandalkan dengan tingkat kesalahan  $\pm 1\%$  dengan tingkat kepercayaan 95% dalam memproyeksi hasil pemilihan dan memverifikasi hasil. Metode ini telah terbukti efektif baik di tingkat internasional maupun di Indonesia pada ketiga putaran pemilu 2004 dan pilkada 2005 di beberapa wilayah seperti Kutai Kartanegara dan Sulawesi Utara. Quick Count diharapkan dapat mengidentifikasi penyimpangan yang ada, mencegah kecurangan, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses pemilihan. Semua ini dapat berkontribusi untuk mengurangi ketegangan politik pasca hari pemilihan.

Jurdil Aceh merupakan sebuah jaringan kerjasama dari empat organisasi masyarakat sipil, yaitu *Aceh Development Fund (ADF)*, *Community for Aceh Resources Development (e-Card)*, *Forum LSM Aceh*, dan *Katahati Institute*. Jurdil Aceh mendapatkan bantuan teknis dari *the National Democratic Institute for International Affairs (NDI)*. Pada Pilkada Aceh ini, Jurdil Aceh juga telah melakukan program audit daftar pemilih.

Quick Count merupakan sebuah metodologi pemantauan yang telah teruji, yang mengandalkan pengamatan langsung dan statistik untuk mengevaluasi proses yang terjadi di TPS pada hari pemilihan. Jurdil Aceh akan menurunkan lebih dari 800 relawan pemantau di 400 TPS di seluruh provinsi NAD yang dipilih secara acak. Metode ilmiah ini telah dikembangkan oleh NDI di lebih dari 25 negara, termasuk Indonesia. Quick Count tidaklah sama dengan penelitian opini publik maupun *exit poll* karena tidak menanyakan opini pemilih, tetapi mengambil data langsung dari TPS.

### **Untuk informasi lebih lanjut:**

Juru bicara Jurdil Aceh: **Teuku Ardiansyah/ Kata Hati Institute**

(HP. 0811-685032, Telp: 0651- 7410466, Faks: 0651-27644, email: info@katahati.or.id).